

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan langsung di lapangan dan metode deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran siswa *slow learner* yang digunakan oleh guru serta bagaimana kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada siswa *slow learner* di kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai pengamat aktif dan instrument kunci dalam penelitian. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh dengan mengamati secara langsung semua kegiatan dan perilaku guru dan peserta didik sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi pembelajaran siswa *slow learner* di kelas II, peneliti juga melakukan wawancara terhadap narasumber untuk menggali informasi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran siswa *slow learner* di kelas II, yang kemudian peneliti menganalisis hasil data yang diperoleh dan melaporkan penelitian yang telah dilaksanakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Batu yang beralamat di Jln. Welirang No. 17, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur dengan Kode Pos 65314. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah yang menaungi siswa berkebutuhan khusus termasuk siswa *slow learner*, selain itu penelitian ini untuk melanjutkan analisis awal penelitian dalam mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran pada siswa *slow learner* di kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 setelah peneliti mendapatkan izin untuk mengumpulkan data di lapangan. Dengan izin tersebut, peneliti akan memanfaatkan waktu seefektif mungkin.

D. Sumber Data

Terdapat dua data yang diperoleh oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber, yaitu guru kelas II serta siswa *slow learner* kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi pelaksanaan strategi pembelajaran *slow learner* di kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan

instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Observasi dilaksanakan langsung dengan mengamati proses kegiatan pelaksanaan strategi pembelajaran siswa *slow learner* di kelas II yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang kemudian peneliti mencatat hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Data yang dicari oleh peneliti meliputi komponen strategi pembelajaran pada siswa *slow learner* ditinjau dari beberapa komponen yang meliputi strategi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah, serta dampak dari penggunaan strategi pembelajaran tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dimana narasumber mengetahui maksud dan tujuan wawancara yang dilakukan peneliti. Wawancara dilakukan dengan bertemu langsung kepada subjek penelitian untuk berdialog guna memperoleh informasi secara langsung tentang penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada guru kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu dan siswa *slow learner* di kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu yang dapat memberikan informasi mendalam tentang lima komponen strategi pembelajaran siswa lambat belajar dengan masing-masing aspeknya, meliputi: a) kegiatan pembelajaran pendahuluan; b) penyampaian informasi; c) partisipasi siswa; d) penilaian pembelajaran; dan e) kegiatan lanjutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat dan digunakan sebagai pelaporan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan lima komponen strategi pembelajaran siswa lamban belajar dengan masing-masing aspeknya, meliputi: a) kegiatan pembelajaran pendahuluan; b) penyampaian informasi; c) partisipasi siswa; d) penilaian pembelajaran; dan e) kegiatan lanjutan.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka peneliti menempuh empat tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan (Sebelum Terjun ke Lapangan)

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan topik yang akan diteliti, judul penelitian dan lokasi atau tempat yang akan dijadikan tempat penelitian, permohonan persetujuan dari dosen, permohonan surat izin observasi awal kepada ketua program studi, observasi awal ke sekolah dengan menemui kepala sekolah dengan tujuan menyampaikan maksud penelitian, kemudian melakukan studi awal dengan membacasumber referensi terkait topik yang akan diteliti, menentukan teknik mengumpulkan data, instrument penelitian beserta kebutuhan lain untuk penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan atau data-data yang berkaitan dengan karakteristik siswa *slow learner*, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan, dampak strategi pembelajaran yang digunakan. Data ini

diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran.

3. Tahap Analisis Data

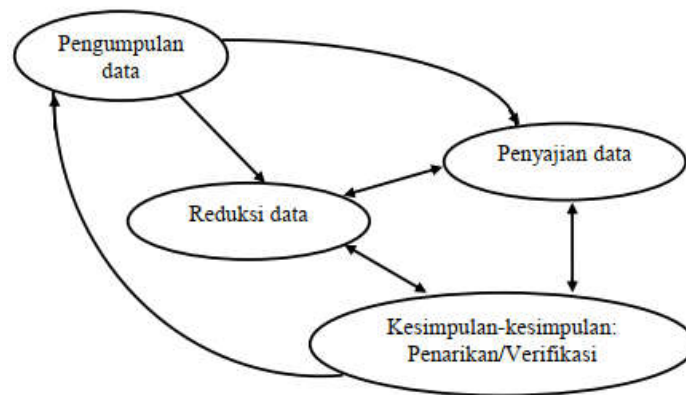
Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dan berakhir pada pengambilan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian yang telah dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan format penulisan laporan yang ada pada buku pedoman penulisan skripsi dimana dalam tahap ini peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk hasil akhir yang lebih baik.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Selanjutnya data diambil dengan model reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Model analisis data tersebut dapat digambarkan seperti pada gambar:



**Bagan 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif
(Miles dan Huberman, 2009: 20)**

Dari bagan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat secara rinci dan sistematis. Data-data tersebut kemudian dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal-hal penting saja sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penyajian data berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang mendukung penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dari permasalahan sehingga memungkinkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi

atau gambaran strategi pembelajaran pada siswa *slow learner* di kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data ini adalah untuk mengecek laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut benar sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dimana dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Peneliti mengecek data melalui berbagai sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik wawancara terlebih dahulu guna menghimpun data dari narasumber yang kemudian dilakukan teknik observasi dan dokumentasi guna mengecek apakah narasumber memberikan data yang sama,

apabila data yang diberikan benar, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau sah.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat melalui Diskusi

Pengecekan sejawat dimaksudkan untuk mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah melaksanakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

